



## Bangkitkan Potensi Lokal, Dorong Keterlibatan UMKM

YOGYA (KR) - Event Jogja Heboh 2020 yang diadakan 2 Februari-29 Maret, diharapkan bisa mendatangkan dampak positif di berbagai sektor. Khususnya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara di masa low session, sekaligus membangkitkan potensi lokal baik seni budaya maupun kerajinan.

"Saat momentum 'Jogja Heboh' biasanya pengelola pusat perbelanjaan, hotel dan pengelola jasa wisata menawarkan banyak kemudahan. Semua itu untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke DIY. Dengan pengembangan potensi lokal dan seni budaya itu diharapkan orang yang datang ke Yogya bisa memperoleh barang karya warga lokal yang kualitasnya benar-benar terjamin," kata Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, Rabu (19/2).

Heroe mengungkapkan, Jogja Heboh selain menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan jumlah kunjungan ke DIY saat masa low session, diharapkan juga bisa menjadi motivasi bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kontribusi bagi perekonomian daerah. Untuk itu, pihaknya mengajak para pelaku UMKM bisa terlibat aktif dalam berbagai kegiatan Jogja Heboh.

"Kami terus mendorong agar pelaku



Heroe Poerwadi

UMKM bisa terlibat aktif dalam kegiatan Jogja Heboh. Bahkan untuk mengenalkan potensi UMKM yang ada, kami mencoba membaginya dalam berbagai titik. Misalnya untuk produk kain dipusatkan di Tahunan, Umbulharjo, karena memang daerah itu didorong untuk menjadi pusat konveksi di Yogyakarta," jelasnya.

Wakil Walikota Yogyakarta menambahkan, supaya targetnya tercapai,

materi kegiatan perlu dikemas secara menarik dan inovatif, dengan tetap mengedepankan kekhasan yang dimiliki.

Karena setiap produk memiliki karakter yang berbeda, unik dan menarik. Misalnya untuk batik memiliki gaya dan motif berbeda-beda, begitu pula dengan lurik dan kain jumputan.

"Kekhasan dan keunikan produk-produk itu justru yang harus dikedepankan. Karena jika suatu produk memiliki keunikan yang tidak ditemukan di daerah lain, biasanya akan membuat wisatawan menjadi penasaran. Dampaknya, mereka jadi termotivasi untuk datang melihat atau membeli produk itu. Adanya peluang ini, harus dicermati oleh para pelaku UMKM untuk mengembangkan produknya," papar Heroe.

(Ria)-a

| Instansi                                            | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-----------------------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 25 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005